

ABSTRAK

Di zaman yang memiliki kemudahan untuk mengakses internet, membuat perubahan gaya hidup manusia. Salah satu contohnya adalah mendengarkan musik. Sekarang mendengarkan musik jauh lebih mudah, tidak perlu membeli CD atau DVD ke toko musik. Penikmat musik cukup menggunakan aplikasi musik digital yang dapat diunduh oleh berbagai macam perangkat. Aplikasi musik digital menyediakan berbagai macam jenis lagu berlisensi yang tidak perlu memakan ruang penyimpanan yang besar karena telah terhubung oleh internet.

I-Tunes, Joox dan Spotify adalah aplikasi musik digital telah berhasil memiliki jumlah pengunduh yang banyak. Berbeda dengan aplikasi musik digital karya anak banga, Melon yang terlihat tidak bisa bersaing dengan ketiga aplikasi lainnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan persepsi pengguna terhadap aplikasi musik digital I-Tunes, Joox, Melon dan Spotify dengan menggunakan pendekatan pengalaman pengguna.

Penelitian membutuhkan sebanyak 100 responden pada setiap aplikasi musik digital. Sehingga untuk mendapatkan sebanyak 400 responden, peneliti menggunakan *google form* dalam menyebarkan kuesioner kepada pengguna atau yang pernah menggunakan aplikasi musik digital I-Tunes, Joox, Melon dan Spotify. Untuk mencari validitas peneliti menggunakan analisis faktor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis anova dan uji lanjut LSD. Hasil dari penelitian ini adalah berupa perbandingan persepsi pengguna aplikasi musik digital berdasarkan pengalaman pengguna yang memiliki variabel *usability*, *aesthetics*, *symbolism*, *pleasure* dan *functionality*

Kata Kunci: Persepsi pengguna; Pengalaman pengguna; Aplikasi musik digital;
Positioning; Anova